

INTISARI

Penelitian ini mengenai perancangan basis data sistem informasi persediaan menggunakan model data *Resources Events Agents* (REA) studi kasus pada Toko Bangunan Bangkit. Toko Bangunan Bangkit adalah UMKM dagang yang telah beroperasi selama 22 tahun. Akan tetapi, selama beroperasi, perusahaan masih mengalami kendala dalam pengelolaan persediaan. Salah satu informasi ketersediaan persediaan dengan frekuensi yang tinggi menyebabkan masalah dalam pengelolaan persediaan perusahaan. Hal tersebut dapat memicu melemahnya daya saing perusahaan apabila tidak segera ditangani dengan baik pada level operasional.

Tujuan penelitian ini adalah membuat perancangan basis data model REA sistem informasi persediaan pada Toko Bangunan Bangkit. Perancangan sistem informasi basis data yang memenuhi standar yang baik dapat mempresentasikan seluruh aspek organisasi. Dalam pengembangannya, penggunaan model data REA menerapkan tiga aturan pola dasar yang dapat mengidentifikasi entitas dan bagaimana hubungan antara entitas yang akan digunakan dalam pembuatan basis data. Dengan tiga jenis entitas mendasar yaitu *resource* atau sumber daya, *event* atau peristiwa, dan *agent* atau agen, *database* dengan model data REA diharapkan dapat menyajikan informasi ketersediaan persediaan yang akurat sehingga dapat membantu pengambilan keputusan operasional siklus persediaan Toko Bangunan Bangkit. Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan metode wawancara dan analisis hasil pengusulan rancangan. Data tersebut dibutuhkan guna menganalisa dan merancang basis data yang sesuai dengan ruang lingkup dan kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian ini adalah usulan rancangan Basis data model *Resources Events Agents* sistem informasi persediaan pada Toko Bangunan Bangkit, yang mencakup *Completeness, Integrity, Flexibility, Understandability, Correctness, Simplicity, Integration, Implementability*.

Kata Kunci : UMKM, Sistem Informasi Akutansi, Database, Model Data REA

ABSTRACT

This research is about designing an inventory information system database using the Resources Events Agents (REA) data model in a case study at the Bangkit Building Shop. Toko Bangunan Bangkit is a SME that has been operating for 22 years. However, during operation, the company still experienced problems in managing inventory. Misstatement of inventory availability information with a high frequency causes many problems in the company's inventory management. These can trigger a weakening of the company's competitiveness if it is not handled properly at the operational level.

The purpose of this research is to design the REA model database for the inventory information system at the Toko Bangunan Bangkit. The design of a database information system that meets good standards can represent all aspects of the organization. In its development, the use of the REA data model applies three basic pattern rules that can identify entities and how the relationships between entities will be used in database creation. With three basic types of entities, namely resources or resources, events or events, and agents or agents, the database with the REA data model is expected to provide accurate inventory availability information so that it can assist in making operational decisions for the Bangkit Building inventory cycle. The technique of collecting information is by using the interview method and analyzing the results of the proposed design. This data is needed to analyze and design a database according to the scope and needs of users.

The results of this study are the proposed design of the Resources Events Agents database model for the inventory information system at the Bangkit Building Shop, which includes Completeness, Integrity, Flexibility, Understandability, Correctness, Simplicity, Integration, Implementability.

Keywords: SME, Accounting Information System, Database, REA Data Model